

Implementasi Aplikasi Classpoint dalam Pembelajaran PAI Kurikulum Merdeka di SMP Al-Hayat Samboja Barat

Arief Syaifuddin¹, Iskandar Yusuf²

^{1,2} Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Balikpapan
e-mail: ariefsyaifuddin443@gmail.com¹, iskandaryusuf6778@gmail.com²

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak yang signifikan dalam bidang pendidikan, termasuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, pemanfaatan teknologi seperti aplikasi Classpoint merupakan sebuah inovasi yang diharapkan dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi penerapan ClassPoint dalam pembelajaran PAI di SMP Alhayat Samboja berdasarkan kurikulum Merdeka. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif seperti observasi, wawancara, dan pengumpulan data dengan guru dan siswa. Temuan menunjukkan bahwa aplikasi Classpoint berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran melalui fitur interaktif yang disediakan. Guru dan siswa merasa terdukung dengan pengajaran materi yang lebih menarik dan mudah dipahami. Namun terdapat beberapa kegagalan yang teridentifikasi, antara lain: Misalnya, kualitas fasilitas, peralatan, dan jaringan internet yang terbatas sehingga menghambat kelancaran proses pembelajaran. Secara keseluruhan penerapan aplikasi Classpoint meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI, namun diperlukan perbaikan infrastruktur pendukung untuk lebih mengoptimalkan penerapan tersebut.

Kata kunci: *Implementasi Classpoint, Kurikulum Merdeka, Pendidikan Agama Islam*

Abstract

The development of information and communication technology has a significant impact on the field of education, including Islamic Religious Education (PAI) learning. To improve the quality of PAI learning, the use of technology such as the Classpoint application is an innovation that is expected to create a more interesting and interactive learning process. The purpose of this study was to describe the implementation of ClassPoint in PAI learning at SMP Alhayat Samboja based on the Merdeka curriculum. This study uses qualitative descriptive methods such as observation, interviews, and data collection with teachers and students. The findings show that the Classpoint application has succeeded in increasing student engagement in learning through the interactive features it provides. Teachers and students feel supported by teaching more interesting and easy-to-understand material. However, there are several identified failures, including: For example, the quality of facilities, equipment, and limited internet networks that hinder the smooth running of the learning process. Overall, the implementation of the Classpoint application improves students' understanding of PAI material, but improvements in supporting infrastructure are needed to further optimize the implementation.

Keywords: *Implementation Of Class Point, Merdeka Curriculum, Islamic Religious Education*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. Salah satu sektor yang tak luput dari pengaruh perkembangan teknologi ini adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, berbagai inovasi terus dikembangkan, salah satunya adalah pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran.

Para pendidik perlu mampu mengembangkan serta menggunakan alat-alat pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman, serta memiliki pemahaman yang memadai tentang media pembelajaran interaktif yang tersedia, tidak semua cocok dengan preferensi dan gaya pengajaran masing-masing pendidik. Oleh karena itu, akan lebih baik jika para guru memiliki keterampilan untuk membuat aplikasi media pembelajaran interaktif yang sesuai dengan preferensi dan gaya mengajar mereka sendiri (Resy Oktadela et al.,2024).

Implementasi kurikulum di Indonesia telah mengalami berbagai perubahan dan penyempurnaan diantaranya adalah kurikulum tiga belas, lalu pada tahun 2018 menjadi kurikulum tiga belas revisi dan pada saat Indonesia terdampak badai pandemi berubah menjadi kurikulum darurat lalu disempurnakan menjadi kurikulum merdeka mengajar (Barlian et al.,2021).

Perubahan kurikulum diharapkan akan mampu mengatasi berbagai persoalan pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia. Keterpurukan dan ketertinggalan akibat pandemi Covid 19 dapat berimbas pada runtuhnya bangsa sebab negara dengan bonus demografi melimpah seperti Indonesia ini sumber daya manusia memegang peranan yang sangat penting, dan salah satu cara yang tepat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan peningkatan kualitas pendidikannya (Suwartin, 2017).

Kurikulum merdeka mengajar yang diterapkan di sekolah-sekolah, baik tingkat SD maupun SMP, saat menekankan pentingnya agar guru-guru mampu mengembangkan kemampuan berfikir kritis pada siswa melalui kegiatan literasi dan numerasi. Mengembangkan kegiatan literasi dan numerasi di sekolah akan menjadi lebih mudah apabila para pendidik memiliki kemampuan untuk mengembangkan media pembelajaran interaktif yang berbasis IT (Jayanti et al.,2022).

Saat ini, ada banyak alat atau perangkat lunak yang tersedia bagi para pendidik untuk membuat media pembelajaran lebih interaktif dan mudah diakses. Salah satu contohnya adalah aplikasi classpoint yang dikembangkan oleh perusahaan Inknoe. Classpoint terintegrasi langsung dengan powerpoint. Dengan menggunakan Classpoint berbasis Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan agama islam, diharapkan pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan perkembangan teknologi informasi. Platform ini membantu guru dalam menyajikan materi pelajaran yang lebih variative dan peserta didik dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang agama islam. Dengan demikian, diharapkan dapat tercipta lingkungan pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna bagi peserta didik (H. Sundari et al.,2021).

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci tentang Implementasi aplikasi classpoint dalam pembelajaran PAI kurikulum merdeka di smp Al-hayat samboja. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara. Subyek penelitian adalah guru dan siswa di smp al-hayat samboja barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Al-Hayat Samboja, kegiatan belajar mengajar terlaksana sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan pada hari rabu 27 november 2024 di SMP Al-hayat samboja. Tahapan pelaksanaan sebagai berikut.

Classpoint merupakan aplikasi yang terintegrasi dengan powerpoint presentation PPT dan memberikan sejumlah fitur untuk membuat materi pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan engagement antara siswa dengan materi pelajaran (Setiyanto et al.,2023). Aplikasi ini dikembangkan oleh INKOE sebuah teknologi provider. Classpoint adalah alat kuis interaktif yang kuat guna membantu guru untuk membangun keterlibatan langsung yang dengan siswa dan meningkatkan hasil belajar mereka (Sarnuji et al.,2022).

Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Hayat Samboja yaitu bapak Ibnu Sajad, S. Pd: Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama

Islam dengan menggunakan aplikasi classpoint, itu sangat membantu sekali terlebih kepada guru-guru yang ingin mengupgrade cara mengajar nya di dalam kelas agar lebih menarik, dan tidak membosankan. Karena kebanyakan siswa zaman sekarang kesehariannya tidak lepas dari gadget, maka dari itu dengan adanya aplikasi classpoint ini, para guru bisa memanfaatkan gadget yang dimiliki siswa atau perangkat yang di sediakan dari sekolah untuk bisa di gunakan sebagai media dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan begitu gadget yang dimiliki siswa, bisa digunakan untuk hal yang positif.

Dari pernyataan bapak Ali Mahmudi, dapat diketahui bahwa harus adanya kepekaan seorang guru PAI terhadap masalah mengenai pengetahuan agama islam yang dialami siswanya sehingga guru PAI harus berinisiatif melakukan Upaya-upaya agar Pelajaran Pendidikan agama islam ini bisa disampaikan kepada siswa dengan baik, dan tepat
Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Reni Resnita, S. Pd:

Karena belum pernah menggunakan aplikasi classpoint ini jadi saya belum tau persis bagaimana hasilnya ketika digunakan. Tapi jika saya lihat dari pelaksanaannya, metode ini bagus dipakai, karena pembelajarannya interaktif, menarik, dan ini juga bisa melatih siswa contohnya ketika dikasih pertanyaan bisa dengan berbagai cara, karena ini sistemnya pake waktu jadi harus langsung jawab dan siswa langsung melihat nilainya jadi memotivasi siswa untuk belajar lagi, dan kita juga sebagai guru dimudahkan dalam mengondisikan siswa, dan mengevaluasi hasil belajar siswa.

Selain Upaya yang di lakukan oleh guru Pendidikan agama islam, dan guru yang lainnya, sebagai kepala sekolah bapak Muhammad Yunus, S. Pd juga memiliki peran yang tidak kalah penting dalam meningkatkan pemahaman tentang agama islam, dengan cara mengenalkan classpoint ini kepada siswa, seperti yang di katakan beliau:

Melihat perkembangan zaman yang sudah semakin maju saat ini, sudah seharusnya juga guru-guru bisa lebih mengupgrade cara mengajar kepada siswa, semakin canggih teknologi maka guru juga harus semakin bisa memanfaatkan teknologi tersebut. Supaya bisa mengarahkan dan mengajarkan kepada siswa untuk menggunakan teknologi dengan baik. Dengan adanya aplikasi classpoint ini sangat membantu sekali ketika proses belajar mengajar di kelas. Terlebih bagi para guru, bisa di permudahkan ketika ingin mengevaluasi perkembangan murid nya. Dari hasil evaluasi tersebut nantinya bisa untuk perbaikan, agar kedepannya perkembangan siswa bisa jadi lebih baik lagi.

Pendapat yang sama juga di sampaikan oleh Mufid Ammar Ramadhan selaku siswa kelas VIII SMP Al-Hayat Samboja yang mengatakan bahwa:

Dengan adanya penerapan classpoint pada mapel PAI ini sangat membantu sekali, terlebih bagi siswa yang kurang minatnya dalam belajar PAI, karena ketika belajar kita di ajak serius tapi santai karena banyak fitur-fitur yang di sediakan oleh aplikasi classpoint itu sendiri yang membuat saya dan teman-teman jadi lebih asyik dalam pembelajaran pendidikan agama islam, kadang suka ada yang tidur di kelas ketika jam pelajaran, setelah dicoba dengan penerapan classpoint sekarang jadi tidak ada yang tidur dikelas.

Sebagaimana pendapat diatas yang telah diuraikan tentang pelaksanaan penerapan classpoint pada mapel pendidikan agama islam di SMP Al-Hayat Samboja dapat disimpulkan bahwa siswa melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi classpoint tujuannya agar para siswa bisa lebih tertarik selama pembelajaran berlangsung, dan materi bisa tersampaikan dengan baik dan tepat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Al-Hayat Samboja terdapat beberapa siswa yang masih terkendala tentang pengetahuan di dunia digital, bagaimana cara mengoperasikan classpoint di laptop atau hp, dan juga masih terkendala dari fasilitas sekolah nya, karena penerapan classpoint ini masih terbilang baru, jadi untuk ke tahap sempurnanya masih jauh.

Proses implementasi Aplikasi classpoint dalam pembelajaran PAI kurikulum merdeka

Perencanaan pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses yang sistematis dalam menentukan tujuan pembelajaran, memilih metode dan strategi pembelajaran, serta menentukan evaluasi pembelajaran (Ahmad Tanaka et al.,2023). Metode pembelajaran yang diterapkan guru banyak memungkinkan siswa untuk belajar proses (*learning by process*) bukan hanya belajar

produk (*learning by product*). Belajar produk pada umumnya hanya menekankan pada segi kognitif. Sedangkan belajar proses dapat memungkinkan tercapainya tujuan baik dari segi kognitif, afektif (sikap), psikomotorik (ketrampilan) (Ahmad Tanaka et al.,2023).

Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah dilaksanakan test hasil belajar pada akhir pembelajaran, nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pembelajaran. (Sri Kurniati et al.,2022).

Tahap awal dalam penerapan classpoint pada pembelajaran PAI di SMP Al-Hayat Samboja, dimulai dengan menyiapkan segala perangkat nya, mulai dari laptop, proyektor, hp, dan jaringan internet. Kemudian guru menyiapkan kelas dalam aplikasi classpoint, lalu memberikan kode class nya kepada siswa, agar para siswa bisa masuk dan terkoneksi ke dalam kelas yang sudah di siapkan oleh guru, dan untuk kapasitas kelasnya bisa berapapun jumlah siswanya.

Dari setiap siswa yang bisa menjawab kuis-kuis yang di berikan oleh guru nanti akan langsung terlihat dengan system level, apabila siswa tersebut bisa menjawab dengan jawaban yang benar maka akan semakin tinggi level yang di terima. Dari sini guru bisa menilai pemahaman dan pencapaian siswa.

Untuk system pembelajaran nya dengan cara offline (tatap muka) semi online. Maksudnya, meskipun offline (tatap muka) tapi tetap menggunakan hp dan internet. Penerapan strategi yang dilakukan untuk mencapai tujuan sesuai visi dan misi adalah dengan membangun pondasi pengajar yang kuat dan solid yaitu dengan cara memberikan bimbingan dan arahan kepada pengajar sebelum melaksanakan pembelajaran tentang tata cara menggunakan aplikasi classpoint serta melakukan pembinaan program penguasaan classpoint itu sendiri supaya guru-guru bisa faham dan terbiasa mengajar dengan menggunakan aplikasi classpoint ini.

Sedangkan strategi yang dilakukan pengajar dalam penerapan pembelajaran kepada siswa adalah dengan cara mengajarkan dan membimbing perlahan bagaimana cara penggunaan aplikasi classpoint ini ketika sebelum memulai pembelajaran. Hal ini dilakukan agar Ketika materi disampaikan siswa sudah tidak perlu lagi kebingungan dalam menggunakan aplikasi classpoint ini, setelah menyampaikan materi, guru menyiapkan kelas di dalam aplikasi classpoint untuk memberikan soal kepada siswa, agar guru bisa mengevaluasi sejauh mana pemahaman siswanya setelah pelajaran di sampaikan.

Salah satu aspek utama dalam sebuah kegiatan pembelajaran yang di selenggarakan oleh sebuah instansi, lembaga atau yayasan pendidikan dalam melakukan pengajaran adalah keberadaan tujuan dan target pembelajaran yang akan di tetapkan, oleh karenanya tujuan dan target pembelajaran tersebut menjadi sebuah pegangan dan arah hasil dalam sebuah pencapaian oleh siswa (Ahmad Heki Sujiatmoko.,2023).

Pendidikan melibatkan interaksi antara guru dan murid, evaluasi pembelajaran memainkan peran yang sangat berguna dan merupakan hal yang sangat penting dalam meraih hasil belajar yang efektif serta mengenali cara dalam menentukan revisi yang diperlukan ketika dilaksanakan peningkatan mutu untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan materi bagi para siswa, oleh sebab itu aplikasi classpoint ini sangat membantu para guru untuk bisa membuat evaluasi, baik itu harian, tengah semester, akhir semester, dan akhir tahun.

Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi classpoint dalam pembelajaran PAI kurikulum merdeka.

Dari penelitian yang diamati oleh peneliti dan beberapa data yang di peroleh dari narasumber saat sesi wawancara, ada beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat. Faktor pendukung dalam implementasi aplikasi classpoint dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ialah.

a. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang memadai seperti proyektor, laptop, hp, kelas dan internet. Dengan media-media tersebut maka penerapan classpoint pada mapel pendidikan agama islam ini akan bisa berjalan, karena aplikasi classpoint ini terhubung dengan PPT, maka dari itu sangat diperlukan adanya laptop, terutama untuk guru yang nantinya akan membuat kelas kepada siswanya.

b. Kerjasama dan komunikasi

Jalinan kerjasama dan komunikasi yang baik antara kepala sekolah, dengan guru Pendidikan agama islam, guru dan siswa serta keterbukaan dalam setiap permasalahan yang ada, sehingga bisa mencari solusi yang akan di pilih dari suatu masalah dan dapat menghindari kesalahpahaman.

Adapun faktor-faktor yang menghambat dalam implementasi aplikasi classpoint dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ialah.

a. Sarana

Sarana sekolah menjadi salah satu factor penghambat dari Implementasi aplikasi Classpoint pada mapel Pendidikan Agama Islam. Mulai dari laptop, terutama bagi siswa yang statusnya sebagai santri, karena di larang membawa hp otomatis pasti menggunakan laptop sebagai perangkat untuk bisa masuk ke kelas yang disediakan dalam classpoint. Dan saat ini di SMP Al-Hayat Samboja kondisi sarana laptop masih kurang.

b. Jaringan internet

Sama dengan sarana, jaringan internet di SMP Al-Hayat Samboja masih sering bermasalah, karena banyak nya perangkat sehingga proses pembelajaran kadang terhambat.

Hasil dari implementasi classpoint dalam pembelajaran PAI kurikulum merdeka.

Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah dilaksanakan test hasil belajar pada akhir pembelajaran, nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pembelajaran. Hasil belajar juga dapat di lihat dalam bentuk peningkatan pengetahuan, pengembangan sikap dan keterampilan siswa, dari yang awalnya tidak tahu menjadi tahu (Sri Kurniati et al.,2022).

Keberhasilan dalam implementasi classpoint dalam pembelajaran PAI kurikulum merdeka terlihat pada minat dan antusias siswa dalam mengikuti dan aktif bertanya, menyampaikan opininya dan mengukur pemahaman siswa dengan cara dapat menjelaskan kembali terkait materi yang telah disampaikan selama kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam berlangsung, hal ini dibuktikan dari hasil pertanyaan pemantik, Games dan Evaluasi diakhir kegiatan pembelajaran, namun demikian tidak semua siswa dapat mengikuti kegiatan dengan antusias dikarenakan beberapa faktor seperti mood yang kurang baik, kurangnya motivasi untuk belajar, ketidak hadiran siswa kurangnya literasi dan materi yang kurang menarik.

SIMPULAN

Implementasi Aplikasi Classpoint pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Al-Hayat Samboja, masih tahap awal berjalan, dan para guru serta siswa yang ada di SMP Al-Hayat Samboja masih menyesuaikan dalam menggunakan aplikasi classpoint ketika pembelajaran, terutama pelajaran pendidikan agama islam yang saat ini saya teliti. Hasil pembelajaran menggunakan classpoint di SMP Al-Hayat Samboja bisa di lihat pada peningkatan pemahaman siswa tentang pelajaran pendidikan agama islam. pengucapan makhorijal huruf dan pelafalan sifatul huruf yang benar, meliputi perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, target pembelajaran, dan evaluasi atau munaqosyah pembelajaran.

Faktor yang menjadi kendala dari keberhasilan Implementasi Aplikasi Classpoint pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Al-Hayat Samboja adalah akses internet yang buruk, terutama bagi siswa yang berstatus pelajar dan menggunakan laptop sebagai sarana untuk mengakses classpoint. Akses internet di SMP Al-Hayat Samboja juga buruk karena banyak pembatasan, sehingga menyulitkan proses pembelajaran. Oleh karena itu, meningkatkan akses internet dan meningkatkan lingkungan belajar secara keseluruhan sangat penting untuk keberhasilan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

Barlian, U. C., & Iriantara, Y. (2021). Penerapan Kurikulum 2013 Revisi di Masa Pandemi pada SMK IBS Tathmainul Quluub Indramayu. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1), 118–126.

- Heki Sujatmoko, Ahmad. *Ragam Asesmen Dalam Pembelajaran Bahasa*, (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2023), h.1
- Jayanti, N. S. D., Nurrohmah, A., & Ermayani, T. (2022). Adaptasi Teknologi Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan II di SD Negeri Pantirejo 1
- Kurniati, Sri. *Metode Pembelajaran LBS Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa*, (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2022), h.8-9
- Oktadela, Resy.Shalawati. Octa Hadiyanti, Putri. Elida, Yusti. Ismail, Syofianis. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Classpoint untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Siswa SMA-IT Imam Syafe'i Pekanbaru. *Dedikasi Jurnal Pengabdian Pendidikan dan Teknologi Masyarakat Vol. 4 Hal 128-131*
- S, Setiyanto. Pandangan Mahasiswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif *Classpoint* pada Mata Kuliah Pendidikan Agama. *RESTIA (Jurnal Riset Sistem dan Teknologi Informasi*, 1(1), 17-25, 2023)
- S. P. Sarmuji, "Pembelajaran IPA Menyenangkan dengan Penerapan *Classpoint*," (radarsemarang.jawapos.com, 2022)
- Sundari, H. Iskandar, and Muhlis, "Penerapan Media Presentasi *Classpoint* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris MAN 19 Jakarta," (J. Pemikir. dan Pengemb. Pembelajaran, vol. 3, no. 3, 2021), hal 1-9.
- Suwartini, S. (2017). Pendidikan karakter dan pembangunan sumber daya manusia berkelanjutan. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 4(1)
- Tanaka, Ahmad. dkk, *Perencanaan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Selat Media, 2023), h.1